

# PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR BERBASIS MULTIMEDIA UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 KUANTAN HILIR

Oleh:

Mita Andriani, Wigati Iswandhiari, Helbi Akbar  
Universitas Islam Kuantan Singingi  
*mitaandriani@yahoo.com*

## ABSTRAK

Pembelajaran multimedia adalah suatu kegiatan belajar mengajar di mana dalam penyampaian bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa, guru menggunakan atau menerapkan berbagai perangkat media pembelajaran. Adapun media pembelajaran itu sangatlah beraneka macam, baik itu dalam bentuk media cetak, media atau alat peraga ataupun media elektronik. Pemanfaatan sumber belajar menggunakan alat bantu berbasis teknologi dengan media elektronik saat ini sangat umum digunakan di dunia pendidikan. Sedangkan minat belajar adalah sesuatu keinginan atau kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan. Sampel pada penelitian ini adalah kelas X IS1 dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang. Kelas X IS1 diambil sebagai sampel penelitian karena kelas ini merupakan kelas awal sehingga guru perlu menerapkan alternatif proses pembelajaran yang menyenangkan untuk meningkatkan efisiensi proses pembelajaran. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap guru PAI dan siswa kelas X IS1, serta teknik dokumentasi. Sedangkan analisa data dilakukan dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan 3 (tiga) siklus tindakan penelitian. Penerapan proses pembelajaran melalui pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X IS1 SMA Negeri 1 Kuantan Hilir bahwa guru telah dapat melaksanakan pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar melalui proses-proses atau langkah-langkah pembelajaran melalui pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia sesuai dengan indikator-indikator penelitian. Penelitian ini dapat meningkatkan minat belajar siswa, dapat dilihat pada Pra Siklus sebanyak 56 frekuensi indikator minat belajar, Siklus II sebanyak 84 frekuensi indikator minat belajar, Siklus II sebanyak 125 frekuensi indikator minat belajar dan pada Siklus III diketahui dari hasil observasi sejumlah 143 frekuensi indikator minat belajar siswa.

**Kata kunci :** *Sumber Belajar, Multimedia, Minat Belajar, Pendidikan Agama Islam*

## I. PENDAHULUAN

Media pendidikan adalah suatu bagian integral dari proses pendidikan di sekolah karena itu menjadi suatu bidang yang harus

dikuasai oleh seorang guru professional.<sup>1</sup> Penemuan-penemuan baru dalam bidang ilmu

---

<sup>1</sup> Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: PT.Citra Aditya Bakti, 1994), hlm. 1

dan teknologi telah membawa pengaruh yang sangat besar dalam bidang pendidikan. Akibat dari pengaruh-pengaruh itu, pendidikan semakin lama semakin mengalami kemajuan, sehingga mendorong berbagai usaha pembaharuan.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan guru dalam menggunakan media pengajaran untuk mempertinggi kualitas pengajaran, guru perlu memiliki pemahaman media pengajaran antara lain jenis dan manfaat media pengajaran, menggunakan media sebagai alat bantu mengajar dan tindak lanjut penggunaan media dalam proses belajar siswa.<sup>2</sup>Dalam proses pendidikan banyak sekali media yang digunakan seperti media grafis, media audio, media visual dan masih banyak lagi. Sedangkan landasan penggunaan media menurut Mahfud Shalahuddin ada beberapa landasan penggunaan media yaitu dasar religius, dasar psikologis, dan dasar teknologis.

Pendidikan Agama Islam dipahami sebagai upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud, kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>3</sup>

Belajar dan mengajar sebagai suatu proses mengandung tiga unsur yang dapat dibedakan, yakni tujuan pengajaran (instruksional),

pengalaman (proses) belajar-mengajar, dan hasil belajar. Tujuan instruksional pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri siswa. Oleh sebab itu, dalam penilaian hendaknya diperiksa sejauh mana perubahan tingkah laku siswa telah terjadi melalui proses belajarnya.<sup>4</sup>

Dengan mengetahui tercapai tidaknya tujuan-tujuan instruksional, dapat diambil tindakan perbaikan pengajaran dan perbaikan siswa yang bersangkutan. Misalnya dengan melakukan perubahan dalam strategi mengajar, memberikan bimbingan dan bantuan belajar kepada siswa. Dengan perkataan lain, hasil penilaian tidak hanya bermanfaat untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan instruksional, dalam hal ini perubahan tingkah laku siswa, tetapi juga sebagai umpan balik bagi upaya memperbaiki proses belajar-mengajar.

Multimedia dapat menumbuhkan motivasi belajar, sikap, dan cara belajar yang lebih efektif serta menumbuhkan persepsi yang lebih tinggi terhadap hal yang dipelajari. Pemilihan dan penentuan perangkat multimedia berdasarkan tujuan instruksional yang hendak dicapai dan kondisi lingkungan belajar yang diciptakan untuk mencapai tujuan tersebut. Beberapa media yang dapat dipilih adalah gambar, slide, filmstrip, rekaman, transparan, video tape, dan sebagainya.<sup>5</sup>

Seiring dengan berbagai permasalahan yang dihadapi

<sup>2</sup> Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, (Bandung : Sinar Baru, 1990), hlm, 4

<sup>3</sup> Abdul Madjid, 2006, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Rineka Cipta,2006,) hal.130

<sup>4</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Remaja RosdaKarya), hlm. 2

<sup>5</sup> Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: PT.Citra Aditya Bakti, 1994), hlm

dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut, maka upaya-upaya untuk melakukan inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar lebih efektif dan memiliki daya tarik pembelajaran harus terus dilakukan. Hal inilah yang antara lain dilakukan oleh SMA Negeri 1 Kuantan Hilir.

Berdasarkan hasil observasi dan komunikasi yang peneliti lakukan dengan pihak sekolah, diketahui bahwa:<sup>6</sup>

1. Sekolah telah memiliki fasilitas untuk menunjang proses pembelajaran seperti infokus, namun belum digunakan secara maksimal oleh guru
2. Sekolah telah berupaya meningkatkan kualitas pendidikan, seperti mengembangkan pembelajaran berbasis multimedia dalam berbagai mata pelajaran termasuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam
3. Sekolah telah menyediakan bahan ajar bagi para siswa, penyediaan fasilitas belajar di kelas
4. Sekolah telah melakukan upaya untuk meningkatkan pertumbuhan jabatan guru melalui pendidikan dan pelatihan

Namun upaya-upaya tersebut mendukung secara maksimal proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kuantan Hilir. Walaupun sekolah telah mendukung dan memfasilitasi proses pembelajaran berbasis multimedia, namun proses pembelajaran belum berjalan maksimal dikarenakan sebagian guru masih belum menggunakan fasilitas tersebut dalam proses pembelajaran dan masih ada guru yang belum bias menggunakan peralatan berbasis multimedia

tersebut.<sup>7</sup> Untuk itu, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai **“Pemanfaatan Sumber Belajar Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 1 Kuantan Hilir”**

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Sumber Belajar

Sumber belajar (*learning resources*) adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta peradaban manusia, memaksa kita sebagai bagian masyarakat dunia, turut mengejar dan mengembangkan diri agar tidak tertinggal jauh dibelakang.

### 2. Multimedia

Multimedia secara sederhana diartikan oleh Sitepu (2014)<sup>8</sup> *lebih dari satu media*, multimedia yang umumnya dikenal dewasa ini adalah berbagai macam kombinasi grafiks, teks, suara, video, dan animasi. Penggabungan merupakan suatu kesatuan yang secara bersama-sama menampilkan informasi, pesan atau isi pelajaran. pembelajaran multimedia adalah suatu kegiatan belajar mengajar di mana dalam penyampaian bahan pelajaran

<sup>6</sup> Wawancara dengan Kepala SMAN 1 Kuantan Hilir, 27 Maret 2017

<sup>7</sup> Wawancara dengan Guru PAI SMAN 1 Kuantan Hilir, Bapak Jauhari, 29 Maret 2017

<sup>8</sup> B.P Sitepu, *Pengembangan Sumber Belajar*, (PT Raja Grafindo, 2014), hal 18-19

yang disajikan kepada siswa, guru menggunakan atau menerapkan berbagai perangkat media pembelajaran. Adapun media pembelajaran itu sangatlah beraneka macam, baik itu dalam bentuk media cetak, media atau alat peraga ataupun media elektronik.

### 3. Minat Belajar

Minat belajar terdiri dari dua kata yaitu kata minat dan belajar. Pengertian minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya.<sup>9</sup> Sedangkan minat belajar menurut Sardiman A. M. berpendapat bahwa "minat dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhannya sendiri."<sup>10</sup>

### III. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam dan seluruh siswa kelas X IS SMA Negeri 1 Kuantan Hilir yang berjumlah 108 orang dan terdiri dari 3 kelas rombongan belajar. Sampel pada penelitian ini adalah kelas X IS1 dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang. Kelas X IS1 diambil sebagai sampel penelitian karena kelas ini merupakan kelas

awal sehingga guru perlu menerapkan alternatif proses pembelajaran yang menyenangkan untuk meningkatkan efisiensi proses pembelajaran.

Teknik pengumpulan data adalah dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisa data penelitian ini menggunakan analisa Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu Pra Siklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III. Dimana masing-masing Siklus terdiri dari kegiatan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

## IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### a. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan oleh peneliti dalam beberapa tahap atau siklus kegiatan dalam kurun waktu bulan April - Juni 2017. Untuk pelaksanaan PTK ini, peneliti sebagai bertindak sebagai pelaksana dan guru bidang yang bersangkutan bertindak sebagai observer. Materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menjadi penerapan PTK ini adalah materi dengan Standar Kompetensi meningkatkan keimanan kepada Allah melalui pemahaman sifat-sifat-Nya dalam Asmaul Husna.

Menyebutkan 10 sifat Allah dalam Asmaul Husna, menjelaskan arti 10 sifat Allah dalam Asmaul Husna dan menampilkan perilakuyang mencerminkan keimanan terhadap 10 sifat Allah dalam Asmaul Husna.

### b. Pembahasan

Dalam melaksanakan proses pembelajaran melalui pemanfaatan sumber belajar berbasis

<sup>9</sup> Belly, Ellya dkk. 2006. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.

<sup>10</sup> Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: CV. Rajawali, 2008), hal. 76.

multimedia pada Pra Siklus guru belum melaksanakan indikator pembel melalui pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia karena guru masih mengajar menggunakan metode konvensional. Pada Siklus I, guru telah melaksanakan 3 (tiga) dari 10 indikator proses pembelajaran melalui pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia, sedangkan pada Siklus II melalui tahap refleksi dan perbaikan yang dilakukan pada Siklus I, guru berhasil menerapkan 7 (tujuh) dari 10 indikator proses pembelajaran melalui pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pada Siklus III melalui tahap refleksi dan perbaikan yang dilakukan pada Siklus II, guru telah berhasil menerapkan 10 indikator proses pembelajaran melalui pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### a. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Guru telah dapat melaksanakan pembelajaran melalui proses-proses atau langkah-langkah proses pembelajaran melalui pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia sesuai dengan indikator-indikator.
2. Dapat meningkatkan minat belajar siswa, dapat dilihat pada Pra Siklus sebanyak 56 frekuensi indikator minat belajar, Siklus II sebanyak 84 frekuensi indikator minat belajar, Siklus II sebanyak 125 frekuensi indikator minat belajar dan pada Siklus III diketahui dari hasil observasi

sejumlah 143 frekuensi indikator minat belajar siswa.

### b. Saran

Saran penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam penerapan model-model pembelajaran terutama dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga dapat berlangsung dengan menyenangkan dan dapat meningkatkan minat belajar siswa pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam
2. Bagi siswa, diharapkan penggunaan metode pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam
3. Bagi penelitian selanjutnya, dapat mengkaji masalah ini dengan jangkauan yang lebih luas dan dengan menambah variabel lain yang belum terungkap dalam penelitian ini sehingga mampu memberikan sumbangan yang lebih besar terhadap kajian metode pembelajaran dan upaya-upaya dalam peningkatan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetya. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung :CV Pustaka Setia.
- Ahmad Fauzi, *Psikologi untuk Umum*, (Bandung: CV Pustaka Setia.
- Abdul Madjid, 2006, *Pendidikan Agama Islam Berbasis*

- Kompetensi*, (Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arief S. Sadiman, dkk, 2012. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada)
- Arsyad, Azhar. 2002. *Sumber Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Amir Hamzah Suleiman,1985. *Media Audio Visual*, (Jakarta: PT Gramedia) Azhar Arsyad, 1997. *Media Pengajaran*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada) Belly, Ellya dkk. 2006. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi.
- Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.
- B.P Sitepu, 2014. *Pengembangan Sumber Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo) E.Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009)
- Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: PT Refika Aditama).
- Husaini Usman, 2000. *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara), CetKe-3
- Latipun , 2004. *Psikologi Eksperimen*. Malang: UMM Press.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mayer, Richard. 2001. *Multimedia Learning*. New York. Cambridge UniversityPress.
- Muhaimin, dkk. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya. CV. Citra Media. M.Basyiiddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta:Ciputat Pers, 2002)
- Muh. Uzer Usman,2006. *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Nana Sudjana, 1990. *Media Pengajaran*, (Bandung : Sinar Baru)
- \_\_\_\_\_, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya)
- Nasution, 1994. *Teknologi Pendidikan*, (Bandung: Bumi Aksara)
- Oemar Hamalik, 1994. *Media Pendidikan*, (Bandung: PT.Citra Aditya Bakti) Sutrisno Hadi, 2000. *Metode Research II*, UGM. Yogyakarta
- Sardiman A. M, 2008. *Interaksi dan*

*Mita Andriani, Wigati Iswandhiari, Helbi Akbar*

*Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta:  
CV.Rajawali)

*Islam*, (Jakarta: Bumi  
Aksara)

Zakiah Daradjat,dkk. 1995, *Metodik  
Khusus Pengajaran Agama*